

**GAMBARAN PERTUMBUHAN ANAK YANG PERNAH
MENGIKUTI PROGRAM PENATALAKSANAAN GIZI BURUK
DI DINAS KESEHATAN KOTA SEMARANG TAHUN 2007**

Artikel Penelitian

disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
studi pada Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro



Disusun oleh
PUTRI PRIMASARI
G2C005298

**PROGRAM STUDI S1 ILMU GIZI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2009**

THE DESCRIPTION OF CHILDREN GROWTH IN NUTRITION IMPROVEMENT PROGRAM FOR SEVERE UNDERNUTRITION PROBLEM AT SEMARANG HEALTH OFFICE IN 2007

Putri Primasari * Martha Irene Kartasurya **

ABSTRACT

Background: Severe undernutrition is one of nutrition problems in Indonesia which have an impact on the next growth and development. Some efforts have been done to alleviate severe undernutrition, such as Nutrition Improvement Program for severe undernutrition problem at Semarang Health Office. This research aimed to describe the children growth after Nutrition Improvement Program for severe undernutrition, energy and protein intake, congenital diseases, infectious diseases, child care pattern and mothers' nutritional knowledge.

Method: This study, which used longitudinal approach where conducted on 16 severe Malnourished under five children years of age who attended Improvement Program for severe undernutrition problem at Semarang Health office in 2007. Weight (W), height (H), and age (A) data in 2007 were obtained from Semarang Health Office (secondary data), while data on 2009 were obtained from direct measurements (primary data). Growth was measured by z-scores of weight by age (W/A), height by age (H/A), and Body Mass Index by age (BMI/A) throughout the program and 2 years after that. Sufficiency level of energy and protein intake were obtained from the comparison between 2 x 24 hours recall and individual needs. Caring pattern and mothers' nutritional knowledge were obtained from interviews to the mothers using structured questionnaires. Data were analysed univariately.

Result: Based on WAZ scores, the percentage of severe malnutrition in 2009 shows a decrease, from 80% at the end of 2007 to 50% on July 2009 and 56.3% on August 2009. Based on HAZ score, the percentage of nutritional status has no significant change in compared to nutritional status in 2007, that is from 93.3% at the end of 2007 to 87.5% on July 2009 and back to 93.3% on August 2009. Based on BMI z scores, the percentage of wasting shows a decrease, that is, from 33.3% in the end of 2007 to 6.3% on July 2009 and 12.5% on August 2009. Most of the subjects (68,8%) had infection during the last month of study, while caring pattern of 75% respondents and nutritional knowledge of 43.8% respondents were in good category.

Conclusion: At 2 years after Nutrition Improvement Program for severe undernutrition, the mean WAZ and BMI Z scores increased, but the HAZ scores were not.

Keywords: severe undernutrition, improvement program, growth, nutrition status, WAZ score, HAZ score, BMI Z score.

* Student of Nutrition Science Study Program, Medical Faculty of Diponegoro University

** Lecturer of Nutrition Science Study Program, Medical Faculty of Diponegoro University

GAMBARAN PERTUMBUHAN ANAK YANG PERNAH MENGIKUTI PROGRAM PENATALAKSANAAN GIZI BURUK DI DINAS KESEHATAN KOTA SEMARANG TAHUN 2007

Putri Primasari * Martha Irene Kartasurya **

ABSTRAK

Latar Belakang: Gizi buruk merupakan salah satu masalah gizi di Indonesia yang dapat mengancam kelangsungan tumbuh kembang anak. Banyak usaha yang telah dilakukan untuk menanggulangi gizi buruk, salah satunya adalah program penatalaksanaan gizi buruk di Dinas Kesehatan Kota Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pertumbuhan anak yang pernah mengikuti program penatalaksanaan gizi buruk, tingkat konsumsi energi dan protein, penyakit bawaan, kejadian infeksi, pola asuh serta pengetahuan gizi ibu atau pengasuh. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan longitudinal pada 16 anak balita gizi buruk di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Semarang yang pernah mengikuti program penatalaksanaan gizi buruk tahun 2007. Data berat badan (BB), tinggi badan (TB), dan umur (U) pada tahun 2007 didapat dari catatan di Dinas Kesehatan Kota Semarang (data sekunder), sedang data pada tahun

2009 didapat dari pengukuran langsung (data primer). Pertumbuhan dilihat dari perubahan skor-z berat badan per umur (BB/U), tinggi badan per umur (TB/U) dan indeks masa tubuh per umur (IMT/U) pada saat 6 bulan penatalaksanaan gizi buruk dan 1 bulan penelitian. Sedangkan tingkat konsumsi energi dan protein diperoleh dari *recall* 2 x 24 jam yang dibandingkan dengan kebutuhan individu. Penyakit bawaan, penyakit infeksi, pola asuh dan pengetahuan gizi ibu diperoleh dari wawancara terhadap ibu atau pengasuh anak menggunakan kuesioner. Analisis data dilakukan secara univariat.

Hasil: Persentase status gizi buruk menurut BB/U tahun 2009 menunjukkan penurunan yaitu dari 80% pada akhir 2007 menjadi 50% pada Juli 2009 dan 56,3% pada Agustus 2009. Persentase status gizi berdasarkan TB/U, tidak mengalami banyak perubahan dibanding tahun 2007, yaitu status gizi pendek 93,3% pada akhir 2007 menjadi 87,5% pada Juli 2009 dan 93,3% lagi pada Agustus 2009. Persentase status gizi sangat kurus menurut IMT/U mengalami penurunan, yaitu dari 33,3% pada akhir 2007 menjadi 6,3% pada Juli 2009 dan 12,5% pada Agustus 2009. Sebagian besar (68,8%) subjek mengalami infeksi pada satu bulan terakhir, sedangkan pola asuh 75% responden dan pengetahuan gizi 43,8% responden dalam kategori baik.

Simpulan: Dua tahun setelah program penatalaksanaan gizi buruk berakhir, rerata skor z BB/U dan IMT/U mengalami peningkatan, tetapi rerata skor z TB/U tidak meningkat.

Kata kunci: *gizi buruk, program penatalaksanaan gizi buruk, pertumbuhan, status gizi, skor-z BB/U, skor-z TB/U, skor-z IMT/U.*

* Mahasiswa Program Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang

** Pengajar Program Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang